

PEREMPUAN DAN BEAUTY PRIVILEGE
Kritik Teologis Terhadap Fenomena *Beauty Privilege*
Dalam Menghayati Karunia Roh Melalui Perspektif Jim
Horthuis



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi

Oleh:

NOVIYANTHI YUSRI PABANE

220511062

PROGRAM STUDI TEOLOGI
FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2024



PEREMPUAN DAN BEAUTY PRIVILEGE
Kritik Teologis Terhadap Fenomena *Beauty Privilege*
Dalam Menghayati Karunia Roh Melalui Perspektif Jim
Horthuis



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Teologi Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teologi

Oleh:

NOVIYANTHI YUSRI PABANE

220511062

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

PEREMPUAN DAN *BEAUTY PRIVILEGE*:

Kritik Teologis Terhadap Fenomena *Beauty Privilege* Dalam Menghayati

Karunia Roh Melalui Perspektif Jim Horthuis

Nama : Noviyanthi Yusri Pabane

NIM: 220511062

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari saya sendiri. Saya bertanggung jawab atas seluruh isi tulisan baik yang dikutip maupun yang dirujuk dalam skripsi ini, telah saya nyatakan dengan benar. Jika terbukti saya melakukan pelanggaran plagiarasi atau melanggar ketentuan akademis lainnya, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas Kristen Indonesia Toraja atau konsekuensi hukum lainnya.

Penulis



Noviyanthi Yusri Pabane

LEMBAR PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dekan
Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK.06/UKIT Toraja.DFTeo/2024 Tanggal 13
Maret 2024, untuk membimbing saudara:

Nama : Noviyanthi Yusri Pabane

No. Stambuk : 220511062

Program Studi: Teologi

Judul Skripsi : PEREMPUAN DAN *BEAUTY PRIVILEGE*: Kritik Teologis

Terhadap Fenomena *Beauty Privilege* Dalam Menghayati Karunia

Roh Melalui Perspektif Jim Horthuis

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan didepan
panitia pengujian Ujian Skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia
Toraja.

Rantepao, 18 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I



(Pdt. Stepanus A. Bungaran, M. Th)

Pembimbing II



(Pdt. Yonathan Mangolo, M.Th)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.10/UKI Toraja.DFTeo/2024 tanggal 22 Agustus 2024 untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi pada Program Studi Teologi pada hari Selasa, 27 Agustus 2024.

Panitia Ujian:

1. Ketua : Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th

()

2. Sekretaris : Pdt. Yonatan Manggolo, M.Th

()

3. Anggota :

1. Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, M.Th

()

2. Pdt. Dr. Christian Tanduk, M.Th

()

3. Pdt. Frans Pangrante, M.Hum

()

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Teologi

()
(Pdt. Dr. Kristanto M.Th)
NIDN 0926077101

LEMBAR PERSEMBAHAN

Mazmur 94:18

“Ketika aku berpikir: “Kakiku goyang,” maka kasih setiaMu, ya TUHAN,
menyokong aku”

Penyertaan dan kasih dari Allah Tritunggal menuntun saya untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada seluruh perempuan yang harus merayakan keberagaman kecantikannya didalam Kristus. Sehingga, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Alm.Yusman yang kasihnya tiada lekang dimakan waktu, dan kepada Krisma Pabane yang dengan senyumnya meyakinkan saya untuk terus melangkah. Sebagai seorang anak, kalian adalah cinta yang terus ingin saya ulang. Kepada adik-adik kecilku (Putri dan Alfi), yang selalu menjadi anak baik dan membuat saya bertahan karena tanggung jawab.
2. Dosen Pembimbing (Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th dan Pdt. Yonatan Manggolo, M.Th) yang dengan penuh cinta menjadi orang tua saya selama menulis.
3. Seluruh keluarga UKI Toraja dan Gereja Toraja yang dengannya saya tumbuh, dan belajar banyak hal.

KATA PENGANTAR

Perziarahan didunia sangat *asyik* ketika kita mampu *survive* dengan menjadikan Allah Tritunggal sebagai pusat navigasi hidup. Roh Kudus sebagai penginsyaf senantiasa menumbuhkan kesadaran terhadap kehadiran Kristus dalam berbagai dimensi keseharian. Perempuan dan isu-isu genting yang menindas menjadi alasan utama Roh Kudus menggerakkan hati saya dan memampukan saya untuk menulis.

Kita adalah milik Allah, sehingga dengan begitu indahNya Ia menciptakan umatNya, memateraikan kita dengan Roh KudusNya, dan diberi karunia untuk kemuliaanNya. Karunianya tidak hanya talenta, namun segala sesuatu yang baik pada diri , sehingga segala karunia didalam fisik kita selalu harus terus mengarah kepada syukur untuk kemuliaanNya. Lebih dalam, penghayatan akan Karunia Roh Kudus mempertemukan perempuan dan keberagaman keindahan dirinya yang harus dirayakan.

Rasa syukur penuh mengiringi langkah proses penulisan Skripsi ini, semuanya tidak pernah lepas dari rengkuhan tangan yang Maha Kasih, Allah Tritunggal yang senantiasa melalui penyertaan Roh KudusNya selalu menginsyafkan setiap perilaku dan membimbing kepada Kristus. Haru dan syukur menandai penyelesaian skripsi ini, karena tanpa support dan adanya bantuan dari pihak lain, skripsi ini tidak akan mampu selesai dengan baik. Oleh karena itu, saya dengan penuh cinta berterimakasih kepada:

1. Rektor UKI Toraja (Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, SE, M. Si, Ak, C. A), Dekan Fakultas Teologi UKI Toraja (Pdt. Dr. Kristanto, M.Th), Ketua Prodi Teologi UKI Toraja (Pdt. Tomy Supriadi, M. Th), dan Seluruh dosen, dan staf Fakultas Teologi UKI Toraja.
2. Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th dan Pdt. Yonatan Mangolo, M.Th selaku Dosen Pembimbing, dan orang tua saya selama menulis. Terimakasih atas kasih dan sabar dalam mengarahkan hingga tulisan ini dapat selesai.
3. Teristimewa kepada *My First Love*, sosok ayah yang luar biasa, Alm. Yusman yang telah bersamaNya. Meskipun kehadiran fisikmu tidak sempat menghantar saya dan adik-adik meraih cita, terimakasih untuk cinta dan kasih yang tiada henti, bahkan ketika nafas itu sudah tidak terhembus lagi didunia. Bidadari surga, Krisma Pabane yang dengan kuat merangkul setiap tetesan air mata. Terimakasih telah menjadi sosok ibu yang kuat dan terus berkata bahwa "*Everything's gonna be alright*".
4. Adik-adik kecilku, Putri dan Alfi yang selalu memberi support baik secara materi maupun mental. Terimakasih telah menjadi adik yang baik, dan terus menguatkan kakak ditengah hiruk pikuk dunia. Terimakasih membuat kakak jauh lebih kuat bertanggung jawab dalam hidup.
5. Seluruh keluarga yang dengan segenap cinta memberikan dukungan selama saya berada dalam bangku perkuliahan.

6. Hariyanto E. Saputra, S.Pd yang dengan penuh kasih turut menjaga, mencintai, dan membantu. Relasi unik yang rumit ini membawa perasaan hangat yang tak lekang dimakan waktu. Terus berdoa untukmu agar hal baik dariNya terus melingkupimu, meski kita tidak bersama lagi.
7. Yuda Wiranata, sebagai suplayer hormon dopamine sejak SMP. Mendakimu kendati sungguh dalam setiap monologku bersamaNya. Berdoa agar rengkuhan kasih hangatNya tak luput darimu hingga jadi milikku.
8. *Superhero* saya selama di Toraja, keluarga Ne' Deo, keluarga Ne' Angel, keluarga Pak Aslin, Merlin Brenda A. Lumintang, M.Th, Pdt. Lukas Lino, S. Th, Rahmat S.Th, Ines C. Pali', S.Teol, Rhuni T. Layuk, Alfa Pabane, Ibu Gina, Waldy, Given Restu, Kak Erry, ibu kost dan bapak kost. Terimakasih selalu membantu, mengarahkan dalam setiap kondisi, dan memberikan berbagai warna baru dalam kehidupan ini.
9. Seluruh Jemaat Allah (Jemaat Tallunglipu, Jemaat Awan, Cabang Kebaktian Tanggoro Karassik, Jemaat Balandai, Jemaat Rantepao, Jemaat Ararat Ullin Surakan, Jemaat Sion Bamba-Bamba), yang senantiasa membantu saya berproses melayani Allah dari segi menyampaikan firmanNya, dan tanggung jawab akan melayani dari segi musikalitas.

10. Dogla, Scoopy, Max, Molly, Milky, Kampa, Pokki, Kampa, dan seluruh anabul yang pernah hadir dan menjadi self healing terbaik. Kalian akan terus menjadi sesuatu berharga dan tersimpan sebagai memori yang indah.
11. Bernadya bersama seluruh syair lantunan musik indah yang selalu menggaung ditelinga selama proses pengerjaan Skripsi ini. Meskipun sering kali keluhku dengan lagu “Sialnya, Hidup Harus Tetap Berjalan,” namun Tuhan menopangku dengan lagu “Untungnya, Hidup Harus Terus Berjalan.”

Menjadi sebuah ungkapan syukur yang mendalam untuk setiap dorongan yang telah diberikan secara materi, mentalitas, dan semua cinta serta kasih sayang yang saya rasakan. Saya berharap Skripsi ini bisa menjadi hal baik untuk misi pelayanan didunia sebagai gereja.

Rantepao, 17 Agustus 2024

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR BERLOGO	ii
PEREMPUAN DAN BEAUTY PRIVILEGE.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Metode Penelitian	5
Hipotesis.....	5
Signifikansi Penelitian	5
Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 JIM HORTHUIS: CHARIS DAN CHARISMATA.....	8
Biografi Jim Horthuis	8
Keragaman Pandangan Mengenai Karunia Roh.....	11
Roh Kudus.....	19
Roh Kudus Sebagai Materai	20
Roh Kudus Sebagai Karunia	25
Charis dan Charismata Jim Horthuis	29
BAB 3 <i>BEAUTY PRIVILEGE</i>	35
<i>Beauty Privilege</i>	35
<i>Beauty Privilege</i> dan Image Identity	39
Keindahan dalam Dialog Naomi dan Navone	44
BAB 4 PEREMPUAN KRISTEN DAN <i>BEAUTY PRIVILEGE</i>	51
Perempuan Sebagai Charis	51

Perempuan dan Charismata	52
Pneumatologi Kecantikan: Merayakan Keragaman Kecantikan.....	56
BAB 5 PENUTUP	61
Kesimpulan	61
Saran	62
Daftar Pustaka.....	63
LAMPIRAN.....	65
CURRICULUM VITAE.....	70

ABSTRAK

Dalam dunia yang semakin terobsesi dengan penampilan fisik, konsep "*Beauty Privilege*" menjadi isu penting yang mempengaruhi persepsi dan perlakuan terhadap perempuan. Tulisan ini mengeksplorasi peran Roh Kudus melalui kecantikan dalam menavigasi dan mengubah pemahaman tentang kecantikan melalui perspektif teologis yang berpusat pada Roh Kudus. Dengan mengaitkan kecantikan dengan *Charis* dan *Charismata*, anugerah dan karunia rohani yang diberikan oleh Roh Kudus, perempuan Kristen diajak untuk melihat kecantikan sebagai refleksi dari kasih dan kemuliaan Allah, bukan sekadar penampilan fisik. Metode yang akan digunakan ialah penelitian literatur, dengan memanfaatkan berbagai macam sumber akademik. Penghayatan ini memungkinkan perempuan untuk menjadi teladan yang baik dalam masyarakat, menantang standar kecantikan yang sempit, dan memperkenalkan pemahaman yang lebih holistik dan spiritual tentang kecantikan. Dengan demikian, Tulisan ini berusaha menunjukkan bagaimana pneumatologi kecantikan dapat membebaskan perempuan dari tekanan *Beauty Privilege* dan mengarahkan mereka untuk memuliakan Allah melalui kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Sehingga perempuan dapat merayakan keberagaman kecantikannya didalam kemuliaan Allah melalui penghayatan Roh Kudus.

Kata Kunci: *Beauty Privilege, Perempuan, Roh Kudus, Charis dan Charismata,*